



**PERAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI
JAWA TIMUR DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI PEMUDA
BERPRESTASI PADA PROVINSI JAWA TIMUR**

Diego Setowardhana¹, Amin Tohari²

diegosetowardhana10@gmail.com¹, amintohariuinoke@gmail.com²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Abstrak

Pertumbuhan jumlah generasi muda di Provinsi Jawa Timur menandakan adanya berbagai macam gerakan sosial yang muncul akibat dari perkembangan kependudukan khususnya generasi muda seperti yang terjadi saat ini yaitu perkembangan zaman dan teknologi, hal ini adalah sebuah bentuk transisi yang menjadikan tokoh-tokoh pemuda masa depan bangsa sebagai fokusnya. perubahan bangsa dengan segala macam harapan yang muncul guna menciptakan perubahan kondisi bangsa untuk memasuki era kemajuan. Keberadaan generasi muda masa depan bangsa harus digolongkan sebagai investasi negara. Dengan hal tersebut tentunya diperlukan peran pemerintah dalam menjaga stabilitas kehidupan generasi muda bangsa agar tidak teracuni oleh hal-hal negatif yang kemudian dapat merusak bahkan menghambat pemerataan pendidikan dan non-akademik mereka. potensi akademis. dimiliki oleh ratusan bahkan ribuan generasi anak muda yang belum pernah ada sebelumnya. Peran pemerintah dalam memperhatikan kualitas generasi muda masa depan bangsa juga menjadi kebijakan prioritas untuk dapat mewujudkan bagaimana generasi muda saat ini akan mencapai usia dewasa ketika merencanakan generasi emas Indonesia yang akan terjadi pada tahun 2045 atau saat merayakan 100 tahun. Indonesia. mandiri. Peran beberapa instansi seperti Kementerian Pemuda dan Olah Raga (Kemenpora) dan instansi terkait seperti Dinas Pemuda dan Olah Raga tentunya sangat signifikan dalam mampu mengakomodir pendidikan dan pemberdayaan generasi muda khususnya di setiap daerah. sehingga mampu memberikan semangat untuk memperjuangkan dan menampung segala sesuatu yang menjadi bakat generasi. generasi penerus bangsa.

Kata Kunci: Kepemudaan, Olahraga, Pemerintahan.

Abstract

The growth in the number of young people in East Java Province indicates that there are various kinds of social movements that have emerged as a result of population developments, especially the younger generation, as is happening now, namely developments in time and technology, this is a form of transition that makes the nation's future youth figures as the focus. changes in the nation with all kinds of hopes that arise in order to create changes in the conditions of the nation to enter an era of progress. The existence of the nation's future young generation must be classified as a state investment. With this, of course, the government's role is needed in maintaining the stability of the lives of the nation's young generation so that they are not poisoned by negative things which can then damage or even hinder their educational and non-academic equality. academic potential. owned by hundreds or even thousands of generations of young people like never before. The government's role in paying attention to the quality of the nation's future young generation is also a priority policy to be able to realize how the current young generation will reach adulthood when planning Indonesia's golden generation which will occur in 2045 or when celebrating 100 years. Indonesia. independent. The role of several agencies such as the Ministry of Youth and Sports

(Kemenpora) and related agencies such as the Department of Youth and Sports is certainly very significant in being able to accommodate the education and empowerment of the younger generation, especially in each region. so that it is able to provide enthusiasm to fight for and accommodate everything that is the talent of the generation. the next generation.

Keywords: Youth, Sports, Government.

PENDAHULUAN

Kehidupan di era modern seringkali membuat adanya pola kehidupan yang dinamis dan dialami berbagai macam kalangan tidak terkecuali dengan generasi muda yang selalu hidup berdampingan dengan adanya perkembangan sarana teknologi informasi yang semakin berkembang mengiringi kehidupan mereka, hal ini merupakan bentuk dari adanya kondisi dimana para generasi muda sedang menempuh bagian lain dari kehidupan yang dimana disebut stratifikasi sosial yang dimana generasi pemuda lebih mendominasi terkait dengan era perubahan zaman dengan segala macam perkembangan teknologi yang pesat mengalahkan mayoritas keberadaan kelompok sosial yang lain seperti orang yang sudah masuk kategori lanjut usia yang lewat masa usia produktivitasnya.

Keberadaan golongan pemuda dengan usia rata-rata diatas 17-30 tahun merupakan salah satu bentuk potensial age atau yang disebut sebagai masa umur potensial bagi seseorang untuk memperoleh setiap bentuk peranan yang ada di dalam kehidupannya baik itu tentang keberadaan mereka dalam menjalani kehidupan sosial, karir, kesehatan dan lain sebagainya. Umumnya potensi pemuda terlihat pada masa mereka menempuh kegiatan belajar pada tingkatan sekolah mulai dari SD, SMP, SMA maupun sampai ke perguruan tinggi dan umumnya pada tingkatan umur tersebut para pemuda gencar-gencarnya mencari jati diri mereka dengan didasari kemauan mereka untuk menjadi apa kelak.1

Adanya potensial yang didapati pada mayoritas golongan pemuda ini merupakan hal yang harus dipertimbangkan secara serius karena hal ini merupakan salah satu investasi jangka panjang dengan bagaimana cara memanfaatkan adanya sumber daya manusia yang mempunyai daya tahan persaingan di era yang akan datang dan juga mengatur pola kehidupan para pemuda dan pemudi supaya pada masa kedepannya generasi muda ini menjalani kehidupan yang berdampak baik tidak hanya untuk dirinya namun untuk kemajuan pada daerah dan juga negaranya.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan berbasis dari pengetahuan sosial tentang bagaimana cara beradaptasi dengan adanya lingkungan dan program baru dalam dunia pendidikan yang juga kami jabarkan secara deskriptif melalui berbagai aktivitas yang dialami sehari-hari dalam sirkulasi kehidupan akademik maupun akademik yang kami jalani pada instansi tempat kami melaksanakan magang MBKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemuda pada Provinsi Jawa Timur dalam beberapa tahun mengalami peningkatan pertumbuhan yang tidak signifikan jumlahnya namun beberapa wilayah di Jawa Timur turut memberikan data peningkatan pemuda yang berkembang baik itu dalam sector pemuda yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik atau pemuda yang mempunyai potensi untuk mandiri contohnya adalah pemuda yang memiliki usaha sendiri atau disebut pemuda yang berwirausaha, kondisi tersebut adalah indikator yang dijadikan instansi Dispora Jatim dalam menentukan daerah mana saja di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensial pemuda yang signifikan yang kemudian hal tersebut menjadikan bahan pertimbangan untuk

dilakukan pengembangan potensi yang dimiliki pada bidang kepemudaan untuk daerah-daerah mana saja yang menjadi mayoritas pengembangan untuk kemudian dapat dijadikan objek pengembangan potensial yang akan diteruskan hal tersebut kepada pusat pemerintahan agar dapat terdeteksi akan adanya hal tersebut.

Tidak hanya pemuda yang berprestasi di bidang olahraga juga namun Dispora dalam hal ini juga menganalisis data pemuda yang memiliki nilai aktif di dalam sebuah organisasi baik itu organisasi dalam bidang pendidikan maupun organisasi di masyarakat.

Table 1. Pemuda Yang Aktif Berorganisasi di Jawa Timur

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda		Pemuda Yang Aktif Berorganisasi		Persentase	
		2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	Kabupaten Pacitan		120.549		5.595		4,6413%
2	Kabupaten Ponorogo						
3	Kabupaten Trenggalek	155.038		85.727		55,2942%	
4	Kabupaten Tulungagung	243.721	243.721	56.463	69.941	23,1671%	28,6972%
5	Kabupaten Blitar	258.12		47		0,0182%	
6	Kabupaten Kediri	67.555	133.313		43.395		32,5512%
7	Kabupaten Malang						
8	Kabupaten Lumajang	250.334	345.380	23.722	25	9,4761%	0,0072%
9	Kabupaten Jember						
10	Kabupaten Banyuwangi	375.024	382.030	44.748	44.733	11,9320%	11,7093%
11	Kabupaten Bondowoso	170.292	171.676	49.174	26.024	28,8763%	15,1588%
12	Kabupaten Situbondo						
13	Kabupaten Probolinggo	341.530	242.163	2.560	28.243	0,7496%	11,6628%
14	Kabupaten Pasuruan		350.713		100.756		28,7289%
15	Kabupaten Sidoarjo	456.166		47.325		10,3700%	
16	Kabupaten Mojokerto	246.443	255.056	105.85	162.169	42,9511%	63,5817%
17	Kabupaten Jombang	302.507	303.815	132.938	145.391	43,9454%	47,8551%
18	Kabupaten Nganjuk	249.438		25.174		10,0923%	
19	Kabupaten Madiun	150.448	196.294	3.703	1.611	2,4613%	0,8207%
20	Kabupaten Magetan	136.153	382.030	13.435	44.733	9,8676%	11,7093%
21	Kabupaten Ngawi	247.377		212.157		85,7626%	
22	Kabupaten Bojonegoro	256.578		214.458		83,5839%	
23	Kabupaten Tuban						

24	Kabupaten Lamongan						
25	Kabupaten Gresik	299.603	297.00	297.594	251.917	99,3294%	84,8205%
26	Kabupaten Bangkalan						
27	Kabupaten Sampang						
28	Kabupaten Pamekasan		189.172		96.267		50,8886%
29	Kabupaten Sumenep						
30	Kota Kediri	67.555	133.313	47.476	43.395	70,2776%	32,5512%
31	Kota Blitar		37.288		32.558		87,3150%
32	Kota Malang						
33	Kota Probolinggo	58.434		19.674		33,6688%	
34	Kota Pasuruan	51.498		19.000		36,8946%	
35	Kota Mojokerto	32.397		9.824		30,3238%	
36	Kota Madiun						
37	Kota Surabaya						
38	Kota Batu						

Sumber: Jatim LPPD

Dalam formulasi tabel diatas merupakan salah satu bentuk data perolehan jumlah pemuda yang berorganisasi pada Provinsi Jawa Timur, beberapa daerah memiliki jumlah fluktuatif terkait dengan banyaknya data pemuda yang berorganisasi dalam 2 tahun belakang yaitu pada tahun 2022 dan 2023 dan pada masa tersebut merupakan masa perlahihan dari beberapa lulusan sekolah menengah maupun kejuruan yang juga menyumbang banyaknya potensi perkembangan pemuda dalam menentukan karir di hidupnya.

Pembahasan

A. Peranan Dispora Jawa Timur Dalam Membina Generasi Muda Di Jawa Timur

Sebagai instansi yang bergerak di bidang kepemudaan dan olahraga tentunya menjadi suatu hal dasar bagi pihak Dispora untuk mengabdikan kepada bangsa dengan penyiapan tenaga atau sumber daya manusia yang menjadi generasi penerus terutama dalam hal kegiatan prestasi yang tentunya akan dapat mendongkrak semangat persatuan lewat adanya pemuda pemuda bangsa yang memiliki potensi membagakan di negeri ini, hal ini diwujudkan dalam peranan dispora yang dalam hal ini melahirkan berbagai macam suatu bentuk pengabdian dan juga peduli dengan adanya potensi besar yang dimiliki oleh 8 juta jiwa lebih pemuda di Jawa Timur dengan rentan umur 16-30 Tahun.

Mendasari peran vital yang dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur ini juga terkait dengan adanya persiapan berbagai macam event-event yang seringkali diselenggarakan baik itu adalah event kelas lokal yaitu antar kota, provinsi atau bahkan event dengan skala internasional yang akan dilakukan seleksi atau penyaringan putra putri terbaik yang berdasarkan dari beberapa tahapan yang mereka tempuh dalam perjalanan menuju pengembangan potensial atletik yang mereka miliki dan hal tersebut adalah hal yang menjadi tugas utama dalam instansi Dispora untuk melaksanakan wewenang dari pengolahan

sistem pembinaan dan lain sebagainya terhadap para generasi pemuda di Provinsi Jawa Timur untuk dapat menjembatani potensi yang mereka miliki agar kemudian dapat menjadi suatu bentuk kebanggaan yang dapat menjadi pencapaian pada tiap-tiap daerah penghasil generasi muda tersebut.

Sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0059 Tahun 2013 tentang adanya pengembangan kepemimpinan pemuda, dalam peraturan dari Menpora tersebut pada halaman utamanya disebutkan 15 poin yang isinya mayoritas mengatur bagaimana penyelenggara pendidikan serta mewujudkan tanggung jawab organisasi pemerintahan dalam tahap pengolahan dan pengembangan adanya potensi yang dimiliki oleh pemuda-pemudi bangsa yang dalam hal ini merupakan salah satu bentuk manivestasi negara dalam menyongsong digdaya bangsa pada masa depan dan terutamanya menyiapkan sinergritas bangsa dengan para pemuda penerus bangsa pada masa Indonesia emas pada tahun 2045.

Bidang organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam hal ini menyiapkan berbagai macam agenda terstruktur pada tiap-tiap periode setiap tahunnya hal ini tak lain dikarenakan selepas masa covid 19 yang sempat melumpuhkan berbagai macam aktivitas terutama yang berhubungan dengan olahraga hal ini mulai menjadi bahan pertimbangan untuk membangkitkan kembali semangat dan juga asa Dispora Jawa Timur yang kemudian diwujudkan dalam serangkaian event-event yang dibuat tidak hanya untuk para generasi pemuda yang berprestasi utama pada bidang olahraga namun juga terhadap berbagai macam bentuk sistem kepelatihan baik itu dalam individu maupun kelompok pelatih tenaga guru olahraga untuk dibina serta meningkatkan etos kerja dan potensi yang mereka miliki agar dikemudian hari akan menjadi pertimbangan ketika mereka yang telah mendapati pembinaan secara intensif akan menuai perkembangan yang mereka miliki.

B. Pengembangan Potensi Yang Dimiliki Oleh Para Pemuda Berprestasi di Jawa Timur

Perkembangan generasi pemuda pada provinsi Jawa Timur menampilkan jumlah lonjakan yang

cukup fluktuatif pada tiap daerah dalam 2 tahun terakhir, hal ini menjadikan sebuah bentuk motivasi tersendiri bagi tiap-tiap daerah di Jawa Timur untuk dapat mengembangkan serta dapat membina para generasi muda yang berkembang pada daerahnya untuk kemudian dapat bersaing dengan daerah lain pada provinsi Jawa Timur yang bukan tidak mungkin potensi dari hal dasar tersebut kemudian dengan berbagai macam dukungan dari instansi setempat akan melahirkan sumber daya manusia yang menjadi tonggak ujung perubahan yang dimulai dari generasi penerus yang memiliki nilai potensial yang tinggi.

Perubahan yang terjadi terkait dengan jumlah pemuda yang berwirausaha dan pemuda yang berorganisasi terhadap jumlah keseluruhan pemuda pada tiap tahunnya merupakan dampak dari adanya proses perkembangan generasi pemuda yang bergantung pada beberapa faktor yang terutama adalah lingkungan, kepedulian pemuda terhadap lingkungan tentunya sangat memberikan faktor penunjang yang berekspansi menjadi dukungan moral pada diri pemuda itu sendiri dalam pengolahan minat mereka untuk merubah kehidupannya menjadi lebih mandiri serta lebih berdampak baik dalam lingkungan sekitar. Dalam hal tersebut merupakan peran utama oleh instansi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Jawa Timur untuk dapat memastikan wilayah mana saja yang berpotensi memiliki sumber daya pemuda untuk dapat menerima berbagai macam pembinaan dan pengolaan dalam upaya melahirkan generasi emas bangsa yang menjadi tugas dan wewenang Instansi Dispora dalam hal ini merupakan sarana pengembangan potensi yang mungkin sebelumnya tidak diketahui untuk kemudian dapat tersalurkan pada tempat yang tepat yaitu Dispora yang menjadi wadah penyaluran dan pemberdayaan bakat-bakat dari pemuda tersebut agar dapat diolah dengan baik sehingga mewujudkan perubahan dalam generasi penerus bangsa tersebut.

C. Manajemen Program Pembinaan dan Pengelolaan Potensi Generasi Pemuda di Jawa Timur

Dalam segala bentuk pengelolaan dan pemberdayaan generasi muda di Provinsi Jawa Timur ini tentunya membutuhkan berbagai macam sistem dasar dalam pembentukan program pembinaan serta sumber daya pengelolaan yang menaungi berbagai macam divisi yang diperlukan dalam tiap-tiap manajemen yang disiapkan untuk dapat menjalankan kebijakan yang menjadi suatu kewenangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang dalam ini merupakan naungan dari Kemempora dan menjaga segala macam bentuk jalanya suatu sistem yang saling terorganisir satu antara lain guna mencapai tujuan yang menjadi suatu visi dan misi Dispora Jawa Timur dalam mengemban tugasnya untuk pengolahan generasi pemuda-pemudi di Provinsi Jawa Timur ini.

Pada dasarnya pengetahuan yang kami himpun pada instansi Dispora ini mayoritas adalah pengetahuan tentang bagaimana sistem manajemen dari pola pembinaan dalam berbagai macam program dari Dispora kepada para generasi pemuda di wilayah Provinsi Jawa Timur untuk kemudian dapat terakomodir dengan sistematis di dalam ruang lingkup Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur, karena memang hal ini turut serta menjadi pemahaman bagi kami yang juga merupakan salah satu dari pemuda pemudi di Jawa Timur yang sebelumnya belum pernah menangani adanya pola pembinaan yang terdapat dalam instansi Dispora ini dan dengan adanya program MBKM ini sedikit banyak tahu dari kami mengenai bagaimana cara mengelolah dan membina dari penerus bangsa ini dengan berbagai macam hal yang menjadi dasar peruntukan para generasi muda ini untuk berkarir dibidang olahraga maupun menggapai prestasi demi mengharumkan bangsa. 3

Dalam pembinaan tidak hanya secara sistematis kepelatihan dan juga pembentukan mental serta fisik yang dilakukan oleh pihak Dispora Jatim, namun juga dengan berbagai macam event yang menambah jaringan antar para calon atlet maupun pelatih untuk kemudian dapat berbau satu dengan yang lain sehingga program yang diberikan tidak monoton untuk dilakukan. Dalam pembinaan beserta pelatihan tentunya membutuhkan banyak komunikasi yang harus terjalin secara intens agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dapat menerima porsi latihan yang optimal serta penguatan sosial yang ada diruang lingkup antar pelatih dan juga anak didik yang menjalani serangkaian program pembinaan tersebut. Di dalam tiap-tiap sesi pelatihan terdapat berbagai macam pihak yang juga turut hadir dalam tiap-tiap sesi pelatihan dan persiapan para atlet pemuda yang sedang berlatih dan hal

tersebut juga merupakan sebuah suntikan moral yang Dispora Jawa Timur lakukan agar senantiasa para pemuda dan pemudi tersebut dapat dengan maksimal berjuang dengan apa yang mereka cita- citakan.

Pembinaan ini juga dilakukan kepada para cabor yang lainnya seperti calon atlet peserta lari jarak jauh dan estafet yang senantiasa diberikan porsi latihan yang maksimal untuk tiap-tiap kelas umur yang diperlombakan, dengan adanya hal tersebut maka berbagai macam hal yang menjadikan para pemuda ini dapat bersaing dalam tiap-tiap daerahnya dikarenakan mereka adalah calon atlet yang cukup diperhitungkan dan telah mengalahkan beberapa pesaing mereka pada skala lingkup daerah asal mereka dan hal tersebutlah yang menjadikan mereka naik kepada tahap berikutnya yaitu seleksi dengan berbagai macam provinsi di Indonesia pada event Pekan Olahraga Provinsi yang diadakan pihak Dispora pada akhir tahun 2024 ini.

Pemanfaatan sumber daya manusia yang baik tentunya akan melahirkan hasil yang baik pula, dengan hal ini Dispora Jawa Timur memberikan impact besar terhadap peranannya dalam memberikan pembinaan serta berbagai macam peranan yang diambil oleh pihak

Dispora untuk mengatasi permasalahan penduduk terutama generasi pemuda dengan mengakomodir bagaimana mereka para generasi muda ini yang mau merubah segala macam nasib yang mereka alami dan juga menjembatani mereka dengan keahlian yang mereka miliki untuk diasah menjadi sebuah bentuk langkah perubahan guna menyongsong kehidupan bangsa yang lebih baik yang berawal dari kebiasaan para generasi mudanya.

KESIMPULAN

Sebuah bentuk peranan yang menjadikan tugas dan wewenang Dispora telah sampai pada tahap bagaimana pengolahan yang mendasari perubahan perilaku yang diterapkan kepada para generasi muda yang tersebar di seluruh Jawa Timur tersebut untuk menyentuh hal perubahan yang membuat sebagian besar dari mereka kemudian paham bahwa beberapa potensi harus dilatih optimal untuk dapat berguna pada masa depan. Beberapa kondisi yang melatarbelakangi peranan ini ialah tentang persiapan untuk menyambut era selanjutnya dari para pemimpin dan pejuang di bangsa ini yang tidak akan selamanya kekal dan harapan tersebut jatuh kepada para pemuda generasi bangsa yang mungkin sebagian besar dari mereka adalah para calon-calon perubah bangsa ini menuju kepada arah laju perubahan pesat baik itu dari segi sosial, teknologi maupun kehidupan bernegara karena merekalah yang akan menjadikan bangsa ini untuk semakin berkembang dengan ilmu yang mereka tanamkan sejak kini.

Pada akhir kata serangkaian tanggung jawab adalah milik kita bersama terutama dalam pengolahan dan juga pembinaan yang menjadikan tanggung jawab bersama untuk kestabilan fungsi sosial yang akan membuat adanya perataan pemahaman dasar berlogika yang menjunjung arti persatuan serta membuat adanya pola penerapan kebijakan dapat diserap dengan baik oleh berbagai macam kondisi audiens yang tentunya juga beragam, hal ini merupakan dasar dimana perkembangan zaman semakin menuju ke arah digitalisasi dimana nenek moyang kita yang dahulunya mengajarkan tentang budi pekerti lewat tulisan, lewat didikan langsung, lewat berbagai macam kesan dan pesan namun kini beralih kepada zaman digitalisasi yang dimana semua bentuk informasi dan tindakan dapat dilihat dan dipelajari dengan daring dan hanyalah orang-orang bijak yang dapat bijaksana dalam memahami adanya hal tersebut dan kita sebagai pemuda generasi bangsa merupakan tonggak ujung perubahan bangsa ini menuju era yang lebih baik mulai dari saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahyudin. M. Alhada, dkk. 2022. *Dinamika Pengarusutamaan Moderasi Beragama Dalam Perkembangan Masyarakat Digital*. Vol 6. No 1.
- Agil Nanggala, Damayanti. S. 2023. *Membangun Warga Muda Cerdas dan Baik Melalui Program Organisasi Kepemudaan Berbasis Civic Literacy*. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*. Vol 10. No.1.
- Hudayah, Saban. E. dkk. 2022. *Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja ASN Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol 11. No 2.
- Rola P. A. La Ode Sahili. Dkk. 2022. *Manajemen Pengembangan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Konawe*. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 2. No 10.
- Yusmaniarti, Sunaryadi. Dkk. 2023. *Pengaktifan Kembali Organisasi Kepemudaan Desa Bandaraji (Karangtaruna)*. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*. Vol 1. No 2.
- Prpto. W, Edy Swasono. 2022. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Asn Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Jombang Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Otonomi*. Vol 22. No 1.
- Siska Fitriyani, Herry A. P. 2022. *Analisis Pembangunan Kepemudaan di Kota Banjarbaru*

- menggunakan Pendekatan Indeks Pembangunan Pemuda (Domain Pendidikan dan Lapangan & Kesempatan Kerja). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. Vol 17. No 1.
- Adina Sukmawati, AI. Rafni. 2020. Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang Studi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Cabang Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol 3. No 2.
- Syarifatul Marwiyah, Fatimatur R. dkk. 2022. Peningkatan Kapasitas SDM Pemuda Dusun Kebonan Yosowilangun Kidul Melalui Pembentukan Organisasi Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 5. No 3.
- Joko Suyono, Mona Lisa. 2016. Peran Pemerintah Tentang Pembinaan Dan Peningkatan Prestasi Olahraga Pelajar Pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Kajian Pemerintah: Jurnal Pemerintahan, Sosial dan Politik*. Vol 2. No 2.
- Nur Ainayah, As'ad, dkk. 2022. Agama, Ekonomi, dan Perubahan Sosial “Refleksi Pemikiran Karl Marx tentang Kondisi Agama dan Sosial Ekonomi di Indonesia”. *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*. Vol 4. No 1.
- Calon D. S. 2022. Mengapa Masyarakat Berubah: Teori Strukturasi Anthony Giddens dan Jarak Waktu-Ruang. *Jurnal Dekonstruksi*. Volume 7. Nomor 1.
- Ika Purnamasari, M. Saad. Dkk. Persepsi Pemuda terhadap Pekerjaan Sektor Perikanan Budidaya (Studi Kasus: Pemuda Desa Windu Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan Jawa Timur). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol 10. No 1.
- Amril Maryolo. 2018. Pembangunan Sebagai Kebebasan dan Pencapaian Perubahan Sosial. *Jurnal Sosiologi Reflektif* Volume 12. No 2.